

OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA MELALUI PELATIHAN BANTUAN AI

Farida Fitriani^{1*}, Menik Aryani¹, Restu Wibawa¹, Wiwien Kurniawati¹

¹Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

*Correspondence E-mail: faridaa.fitriani@gmail.com

Kata Kunci:

Kemampuan Menulis, Menulis Karya Ilmiah, AI, Pelatihan Karya Tulis Ilmiah.

Abstrak

Pelatihan ini dirancang untuk membantu siswa dalam memahami serta memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) dengan baik untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan ini dilakukan melalui metode pelatihan menyeluruh yang mencakup tiga tahap, yaitu observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika. Hasilnya, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan merasa lebih percaya diri dalam mengelola referensi secara mandiri. Kemampuan pemahaman dan penggunaan bahasa akademik meningkat, serta keterampilan berpikir kritis yang mendalam juga berkembang. AI membantu siswa menyusun daftar pustaka dengan tepat, mengurangi kutipan, dan menjaga kualitas karya ilmiah sesuai standar akademik. Dampak positif pelatihan ini dirasakan tidak hanya oleh mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kualitas lembaga akademik. Mahasiswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan pendidikan dan penelitian yang memerlukan literasi digital dan pemahaman metodologi ilmiah. Pelatihan ini mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus meningkatkan reputasi akademik perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.

Keywords:

Writing Ability, Scientific Writing, AI, Scientific Writing Training.

Abstract

This training is designed to help students understand and properly utilize artificial intelligence (AI) technology to improve their ability to write scientific papers. This activity is carried out through a comprehensive training method that includes three stages: observation, implementation, and evaluation. This training is conducted at the Faculty of Education and Psychology, Mandalika University of Education. As a result, students showed high enthusiasm and felt more confident in managing references independently. The ability to understand and use academic language improved, along with the development of deep critical thinking skills. AI helps students compile bibliographies accurately, reduce citations, and maintain the quality of scientific papers according to academic standards. The positive impact of this training is felt not only by students but also enhances the quality of academic institutions. Students become better prepared to face educational and research challenges that require digital literacy and understanding of scientific methodology. This training supports the development of science and technology while also

enhancing the academic reputation of the university at both national and international levels.

Article submitted: 2025-10-01. Revision uploaded: 2025-11-06. Final accepted: 2025-11-10.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai media pengembangan kemampuan analisis, berpikir kritis, dan komunikasi, tetapi juga sarana penting bagi mahasiswa untuk berpikir logis dan sistematis. Namun, kenyataannya banyak mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan penguasaan kosakata, kurangnya keterampilan berpikir, serta kesulitan dalam penggunaan daftar pustaka yang akurat [1][2]. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesulitan-kesulitan berpengaruh nyata pada efektivitas proses pembelajaran menulis karya ilmiah di perguruan tinggi [3]. Selain itu, mahasiswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan secara jelas dan terstruktur dan rendahnya minat membaca [4]. Kesulitan-kesulitan tersebut sering kali membuat proses penulisan kurang efektif dan menurunkan motivasi mahasiswa. Pembahasan ini sering menyebabkan proses penulisan kurang efektif dan menurunkan motivasi siswa, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi terkini.

Di sisi lain, perkembangan teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. AI menjadi landasan penting dalam membentuk generasi masa depan yang mampu menguasai teknologi digital [5]. Meskipun potensi AI sangat besar, tetapi dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah belum optimal. Banyak mahasiswa yang masih mengalami kendala dalam mengelola waktu dan sumber daya, serta penggunaan perangkat lunak manajemen referensi, seperti Mendeley, dalam penulisan karya ilmiah yang sah dan akurat [6]. Hal ini menunjukkan kebutuhan mendesak untuk pelatihan yang mengintegrasikan AI dan teknologi manajemen sitasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan akademik dan kompleksitas penelitian, kebutuhan efisiensi dalam penulisan karya ilmiah menjadi semakin penting [7]. Pemanfaatan teknologi, terutama pelatihan berbasis AI, diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai kendala [8]. AI dapat membantu mahasiswa dalam menemukan referensi, menyusun kerangka tulisan, serta memberikan saran perbaikan bahasa secara cepat dan akurat. Dengan demikian, proses penulisan menjadi lebih efisien dan hasil karya lebih berkualitas.

Oleh karena itu, pelatihan yang mengintegrasikan AI dalam pembelajaran menulis karya ilmiah diyakini mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa secara signifikan. Selain memperbaiki teknik penulisan, pelatihan semacam ini juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik dan etis. Dengan menyediakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan personal melalui dukungan AI, sehingga mahasiswa dapat menerima umpan balik secara cepat dan akurat yang pada akhirnya meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa.

Tujuan Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan kemampuan menulis karya ilmiah siswa melalui bantuan kecerdasan buatan (AI). Melalui pelatihan teknik ini, diharapkan mahasiswa dapat menguasai penulisan ilmiah yang benar, memanfaatkan teknologi digital secara optimal, serta mengelola situs dan daftar Pustaka dengan lebih akurat dan efisien. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya

meningkatkan kualitas karya ilmiah siswa secara teknis, tetapi juga memperkuat kompetensi akademik mereka sebagai generasi digital yang kreatif dan inovatif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan secara terpadu dan partisipatif dengan tiga tahapan sebagai berikut.

A. Observasi kegiatan

Dilaksanakan pada tahap awal sebelum program utama, berupa observasi, wawancara, dan identifikasi fenomena permasalahan yang terjadi di lokasi. Setelah ditemukan permasalahan, tim merumuskan solusi dan menyusun rencana pelaksanaan program yang tepat.

B. Pelaksanaan

Pada tahap ini, pelatihan dilaksanakan pada bulan September 2025 di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika. Pada tahap pelaksanaan, pemaparan materi dilakukan oleh narasumber ahli untuk mengoptimalkan kemampuan menulis karya ilmiah berbantuan teknologi AI bagi mahasiswa. Pelatihan dilaksanakan meliputi ceramah, diskusi, dan praktik langsung.

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta, menilai keberhasilan pelatihan, serta mendokumentasikan hasil kegiatan. Evaluasi ini menjadi dasar pertanggungjawaban dan pengembangan program lanjutan. Evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Selasa, 9 September 2025 dihadiri oleh 45 mahasiswa bertempat di FIPP Universitas Pendidikan Mandalika. Kegiatan ini penulis membagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut: Observasi, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

A. Observasi

Observasi dilakukan secara menyeluruh dan sistematis sebelum pelaksanaan program utama. Observasi ini melibatkan pengumpulan data yang dilakukan lewat berbagai metode, seperti pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran menulis karya ilmiah yang sedang berlangsung, wawancara dengan berbagai pihak terkait, serta identifikasi fenomena dan permasalahan yang ada di lokasi pelaksanaan. Tim pelaksana melakukan observasi terhadap bagaimana mahasiswa menjalani proses penulisan karya ilmiah, fasilitas pendukung yang tersedia, serta hambatan baik dari sisi teknis maupun non-teknis yang mereka alami selama menulis. Selain itu, wawancara dilakukan secara mendalam dengan mahasiswa, dosen pembimbing, serta tenaga pendukung akademik agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesulitan yang dialami mahasiswa, mulai dari pemahaman isi karya ilmiah, penerapan metode ilmiah, pengelolaan referensi hingga pemanfaatan teknologi AI dalam penulisan. Observasi juga mencakup pemetaan sumber daya yang ada sebagai penunjang atau penghambat, serta pola motivasi belajar mahasiswa dalam konteks penulisan ilmiah. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi akar masalah serta peluang pengembangan yang dapat diambil. Hasil observasi menjadi dasar perumusan solusi tepat serta perencanaan pelatihan berbasis AI yang dirancang agar bersifat interaktif, personal, dan menyeluruh sehingga sesuai dengan kebutuhan nyata mahasiswa. Dengan pendekatan observasi yang menyeluruh ini, program pelatihan diharapkan dapat menjawab kendala yang ditemukan

dan sekaligus mengoptimalkan peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan. Tahap observasi menjadi landasan fundamental untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan pelatihan AI.

B. Pelaksanaan kegiatan

Tim pelatihan telah menentukan dua narasumber sebagai pengisi materi pada pelatihan optimalisasi kemampuan menulis karya ilmiah dengan bantuan AI. Narasumber pertama adalah Farida Fitriani, M.Pd., yang membawakan materi tentang manfaat dan cara kerja Perplexity AI. Dalam penyampaian, Farida menjelaskan bagaimana Perplexity dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi secara cepat, tepat, dan terpercaya dengan dukungan kecerdasan buatan yang mampu merangkum dan menyajikan jawaban lengkap dengan sumber rujukan. Pemahaman ini menjadi dasar yang kuat agar mahasiswa bisa memanfaatkan teknologi ini secara efektif dalam proses penulisan karya ilmiah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Narasumber kedua adalah Restu Wibawa, M.Pd., yang fokus pada penggunaan ChatGPT dan teknik penulisan serta pencarian referensi yang akurat. Pada sesi ini, Restu menguraikan langkah-langkah praktis dalam memanfaatkan ChatGPT sebagai asisten penulisan yang mampu membantu menghasilkan teks yang lebih baik dan relevan. Selain itu, narasumber memberikan strategi bagaimana mencari dan memilih referensi yang kredibel serta cara mengutip sumber dengan benar, sehingga meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa.

Selain paparan dari kedua narasumber, tim juga membekali mahasiswa dengan modul pembelajaran yang berisi panduan lengkap mengenai penggunaan Perplexity AI dan ChatGPT dalam konteks penulisan ilmiah. Modul ini bertujuan memberikan bahan rujukan yang bisa dipakai mahasiswa selama proses pelatihan hingga setelah pelatihan selesai. Dengan adanya modul, mahasiswa memiliki kesempatan belajar mandiri dan mengulang materi sesuai kebutuhan, sehingga pemahaman atas teknologi dan cara penggunaannya semakin mendalam.

Materi pembelajaran mencakup pengenalan Perplexity AI sebagai mesin pencari cerdas berbasis AI, cara memanfaatkan fitur-fitur utama Perplexity untuk pencarian cepat dan sumber yang dapat dipercaya, teknik pemakaian ChatGPT untuk membantu menulis, editing, dan brainstorming ide tulisan, serta tips mencari dan menyeleksi referensi ilmiah

dengan benar. Pembelajaran ini diharapkan menjadi fondasi penting bagi mahasiswa agar mampu menulis karya ilmiah dengan lebih percaya diri dan berdasar data yang valid.

Dengan dukungan narasumber ahli serta modul pembelajaran yang komprehensif, pelatihan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan teori tetapi juga praktik langsung yang aplikatif. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan memperkuat keterampilan menulis ilmiah berbasis teknologi AI, sehingga menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan akademik di era digital saat ini.

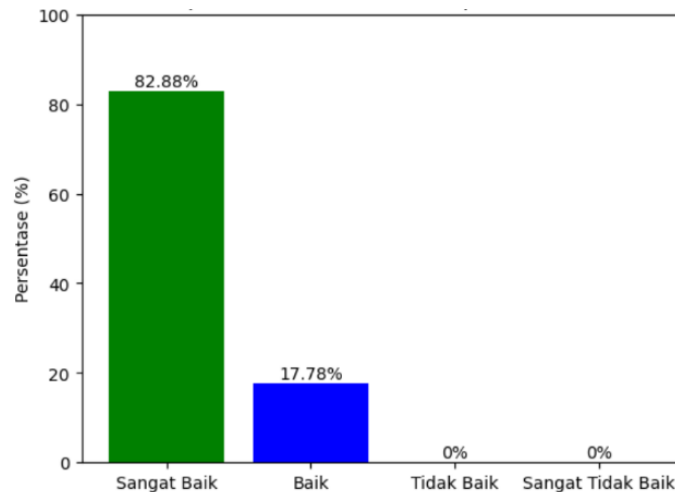
Dalam kegiatan pelatihan pemanfaatan AI untuk mengoptimalisasi kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa, tim memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung berlatih menggunakan perangkat seperti laptop atau handphone. Mahasiswa dibagi menjadi delapan kelompok, dan setiap kelompok bertanggung jawab membuat sebuah makalah sebagai produk praktikum pelatihan ini. Pendekatan ini memberikan pengalaman praktis sekaligus meningkatkan kerja sama dalam kelompok, serta melatih mahasiswa menerapkan teori yang telah disampaikan secara tahap tanya jawab.



Gambar 2. Antusiasme peserta pelatihan

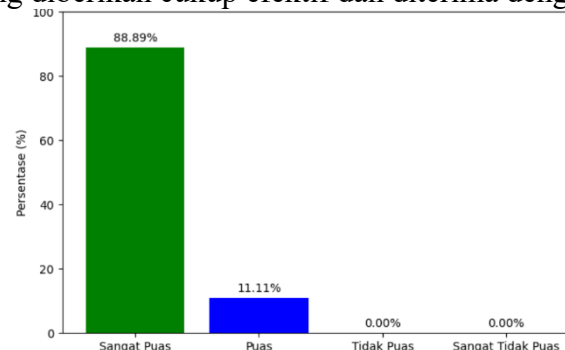
Selain menulis makalah, mahasiswa juga berlatih mencari referensi yang akurat untuk mendukung karya ilmiah mereka. Mahasiswa dibimbing bagaimana memilih sumber yang kredibel dan relevan dengan topik penelitian. Selain itu, pelatihan juga mengajarkan mahasiswa membuat prompt kode riset untuk memasukkan sumber referensi ke dalam aplikasi manajemen referensi, seperti Mendeley, yang membantu mereka mengorganisir referensi dan memudahkan sistematika penulisan karya ilmiah secara teknis. Melalui praktik langsung ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan dan pemanfaatan AI, tetapi juga memperoleh keterampilan teknis dalam penggunaan aplikasi pendukung penulisan ilmiah. Proses latihan ini memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya sumber yang akurat dan keterampilan kerja sama dalam penyusunan makalah serta penggunaan teknologi AI sebagai alat bantu utama. Pelatihan secara komprehensif juga memacu motivasi mereka untuk berkarya dan meningkatkan kemampuan riset ilmiah.

Tingkat kepuasan mahasiswa dalam pelatihan dapat dilihat dari hasil survei berikut:



Gambar 3. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan

Mayoritas mahasiswa (82,88%) menyatakan kepuasan sangat baik terhadap pelatihan penggunaan teknologi berbantuan AI untuk mengoptimalkan kemampuan menulis mereka. Sebagian lainnya (17,78%) memberikan penilaian baik. Tidak ada mahasiswa yang memberikan penilaian kurang baik. Hal ini menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dengan pelatihan tersebut, menandakan bahwa materi dan metode pelatihan yang diberikan cukup efektif dan diterima dengan baik oleh peserta.



Gambar 4. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap narasumber

Berdasarkan data tersebut mayoritas mahasiswa yaitu sebanyak 40 orang atau 88,89% menyatakan sangat puas terhadap penyampaian materi oleh narasumber selama pelatihan. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasakan bahwa penyampaian materi sangat jelas, sistematis, dan mudah dipahami sehingga membuat mereka merasa sangat puas. Hal ini penting karena kualitas penyampaian materi sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dan tingkat pemahaman peserta. Sementara itu, sebanyak 5 mahasiswa atau sekitar 11,11% memberikan penilaian puas. Meskipun mereka tidak menyatakan sangat puas, penilaian ini tetap positif dan menunjukkan bahwa narasumber mampu memenuhi kebutuhan belajar mereka dengan baik. Tidak adanya peserta yang merasa tidak puas atau sangat tidak puas, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hambatan signifikan dalam penyampaian materi yang mengganggu proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini mencerminkan keberhasilan narasumber dalam menjalankan tugasnya dengan sangat baik, yaitu menyampaikan materi yang relevan dan mampu menarik perhatian serta partisipasi aktif mahasiswa. Tingkat kepuasan yang tinggi ini menjadi indikasi bahwa metode penyampaian yang digunakan sangat tepat dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pelatihan. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman

akademik mahasiswa secara menyeluruh. Dengan adanya AI sebagai alat alternatif yang dapat dijadikan solusi dalam menyelesaikan masalah mahasiswa terkait dengan tugas karya ilmiah. Berdasarkan hal itu, literasi digital dan keterampilan mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan ini sangat efektif meningkatkan efisiensi kerja [9]. Pemanfaatan AI juga dilakukan guna meningkatkan kemampuan desain dan video. Tidak hanya pada siswa, tetapi penggunaan AI dalam pembelajaran pada guru diterima dengan respon positif [10][11][12].

Mahasiswa berhasil mengaplikasikan teknologi bantuan AI secara praktis dalam penyusunan makalah berbasis kelompok. Mahasiswa juga mampu mencari dan menggunakan referensi yang kredibel serta mengelola sumber tersebut dengan efisien menggunakan aplikasi pendukung terkait. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga membentuk wawasan kritis dan kerja sama kolaboratif antar mahasiswa sehingga menghasilkan karya ilmiah bermutu yang siap dipublikasikan atau dipresentasikan. Sejalan itu dengan melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa mampu merancang dan mengaplikasikan AI dalam menyusun karya ilmiah [1]. Pemanfaatan teknologi AI dalam dunia pendidikan akan terus berkembang, dan dapat memberikan kontribusi positif dan membantu mahasiswa memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar dan mencapai hasil yang lebih baik [13].

Dari sisi kontribusi, pelatihan ini memberikan dampak nyata dalam membekali mahasiswa menghadapi tuntutan akademik dan perkembangan teknologi penelitian masa kini. Keterampilan yang diperoleh selama pelatihan diharapkan dapat menunjang keberhasilan akademik sekaligus meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam berkompetisi di lingkungan ilmiah yang semakin dinamis.

C. Evaluasi

Kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dengan bantuan AI berjalan dengan sangat sukses dan mendapatkan respons positif dari para peserta. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan ini sangat tinggi, dengan mayoritas peserta menyatakan bahwa mereka merasa sangat puas dengan materi dan metode yang disampaikan. Pelatihan ini bukan hanya membantu siswa memahami bagaimana cara menulis karya ilmiah, tetapi juga memberikan mereka keterampilan teknis dalam menggunakan teknologi AI dan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Metode pembelajaran berbasis praktik kelompok memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung, meningkatkan kerjasama, dan memotivasi mereka untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas yang siap terbit [14]. Penilaian terhadap pengajar juga menunjukkan bahwa penyampaian materi sangat jelas, terstruktur, dan mudah dipahami, yang mendukung efektivitas proses pembelajaran.

Dari segi evaluasi secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti membawa pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah siswa. Dilihat dari hasil pelaksanaan program pelatihan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menerapkan teknologi dalam melakukan penulisan karya ilmiah, mencari referensi yang dapat dipercaya, serta mengelola sumber dengan efisien. Hal ini meningkatkan kualitas tulisan mereka secara signifikan [9]. Selain itu, program ini menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pendidikan efektif untuk mengatasi berbagai kendala dalam penulisan ilmiah sekaligus memperkuat literasi digital di kalangan mahasiswa. Pelaksanaan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam penguatan literasi digital. Masyarakat, termasuk mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam mencari, menilai, dan mengelola informasi digital secara etis dan bertanggung jawab. Literasi digital ini juga dapat membantu masyarakat menghindari penyebaran informasi palsu serta

meningkatkan kesadaran tentang perlindungan data pribadi dan etika bermedia sosial. Dampak ini berkontribusi pada penciptaan masyarakat yang melek teknologi dan siap menghadapi tantangan era digital secara produktif.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari Selasa, 9 September 2025 di FIPP Universitas Pendidikan Mandalika berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan bantuan AI. Proram ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan teknis seperti memanfaatkan Perplexity AI dan ChatGPT, kemampuan mencari dan mengelola refrensi terpercaya, serta meningkatkan kualitas tulisan ilmiah mereka. Pelaksanaan kegiatan melalui tiga tahapan yaitu observasi yang komprehensif, pelatihan interaktif oleh narasumber ahli, serta evaluasi yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari peserta. Implikasi dari pelaksanaan PKM ini terasa tidak hanya bagi dunia akademik, tetapi juga bagi masyarakat luas, khususnya dalam penguatan digital yang membantu masyarakat menjadi lebih mandiri, kritis, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi. Tindakan selanjutnya, disarankan agar pelatihan seperti ini terintegrasi secara berkelanjutan dalam program pendidikan, dengan penekanan pada pendampingan yang lebih intensif serta penguatan infrastruktur teknologi guna memaksimalkan hasil dan adaptasi peserta terhadap perkembangan teknologi terbaru. Pendekatan ini diharapkan dapat mempersiapkan generasi yang tangguh, kompetitif, dan mampu memberikan kontribusi positif dalam era digital yang terus berkembang.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Undikma yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut menjadi modal utama bagi kelancaran dan kesuksesan program, sehingga tujuan pelatihan menulis karya ilmiah dengan bantuan AI dapat tercapai dengan baik. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah diberikan dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas akademik di lingkungan perguruan tinggi.

REFERENSI

- [1] M. K. Harapan and R. Suwanda, "Pemanfaatan ChatGPT dalam Penulisan Karya Ilmiah dari Ide Samapai Publikasi," *Pengabdi. Pendidik. Indones.*, vol. 3, no. April, pp. 30–34, 2025. <https://doi.org/10.47709/ppi.v3i01.5827>
- [2] A. B. Setiaji and E. Mursalin, "Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students," *Mangente J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, p. 25, 2021. <https://doi.org/10.33477/mangente.v1i1.2164>
- [3] B. S. Lubis and E. F. Syahputra Siregar, "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash," *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, p. 396, 2020. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3143>
- [4] R. Hidayat, M. Asyhar, S. Jafar, and S. Musaddat, "Penyuluhan Bentuk Kesalahan Berbahasa Skripsi Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia," *Darma DIksani*, vol. 3, no. 1, pp. 36–48, 2023. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v3i1.2788>
- [5] I. Taufik and I. Rindaningsih, "Pelatihan dan Pengembangan Guru Sebagai Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan di Era Kecerdasan Buatan (AI)," *Manag. Educ. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 63–69, 2024.



- <https://doi.org/10.18592/moe.v10i1.12037>
- [6] N. S. Mutaqin, N. M. K. Atmaja, and I. Susilawati, "Workshop Karya Tulis Ilmiah "Mewujudkan Mahasiswa Yang Kreatif Dan Terampil Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah," *Dedik. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 69–75, 2022. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v2i2.811>
- [7] H. R. Dewi and R. A. R. Wijayanti, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," vol. 1, no. 2, pp. 297–303, 2024. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.338>
- [8] D. Fauzi, M. Ihksan, B. Digital, U. S. Saintika, M. I. Kesehatan, and U. S. Saintika, "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Peran Peer Education HIV/AIDS pada Lokus Pekerja Seks," vol. 2, no. 3, pp. 371–378, 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i3.527>
- [9] T. Hidayat *et al.*, "Pelatihan AI untuk Optimalisasi Kegiatan Yayasan IRMA Menuju Era Transformasi Digital," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 12, no. 1, pp. 44–50, 2025. <https://doi.org/10.33795/abdinas.v12i1.6462>
- [10] J. Patty and J. Lekatompessy, "Pelatihan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SD Negeri Tiakur," *J. Pengabdi. Masy. Pemberdayaan, Inov. dan Perubahan*, vol. 4, no. 3, pp. 18–24, 2024. <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/view/726/727>
- [11] M. Huda, "Pelatihan AI untuk Guru MI Muhammadiyah Kamulan: Meningkatkan Kompetensi Digital di Era Modern," *J. Pengabdi. Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 3092–3100, 2024. <https://doi.org/10.59837/z39ngg95>
- [12] L. M. Silitonga and S. Suciati, "Pelatihan AI Based Education untuk Pemberdayaan Guru SMAN 1 Kabupaten Blora," *E-Dimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 15, no. 2, pp. 428–433, 2024. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i2.19080>
- [13] Muaddyl Akhyar, Supratman Zakir, Ramadhoni Aulia Gusli, and Rahmad Fuad, "Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Perflexity Ai Dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana," *Idarah Tarb. J. Manag. Islam. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 219–228, 2023. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.15435>
- [14] A. Iqbal, P. W. Kuncorowati, D.S. Charismana, and J.D. Saputro, "Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya," vol. 1, no. 1, pp. 133–138, 2024. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.203>

